

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Hal ini melibatkan dua unsur utama, yaitu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, serta kesadaran tentang hal-hal yang ingin diketahui. Dengan demikian, pengetahuan melibatkan kesadaran subjek untuk memahami objek yang dihadapinya (Rachmawati, C.W, 2019).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan di dalam tingkat kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan (Nurasmi, 2020) yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Pengetahuan baru terus berkembang, menjadikan proses pembelajaran lebih efisien, melibatkan jaminan, penyediaan, pertahanan, dan berbagi hasil yang diketahui.

b. Memahami (*Comprehension*)

Pengetahuan ini didasarkan pada kemampuan menjelaskan suatu benda atau subjek dengan makna, karena seseorang yang telah mempelajari suatu subjek dapat menjelaskan, memahami, dan menafsirkannya.

c. Aplikasi (*Application*)

Pengetahuan tersebut dapat diterapkan atau diterapkan pada keadaan yang dipelajari.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk memproses bahan atau objek menjadi komponen yang tepat sangat penting dalam analisis.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Knowledge yang dimiliki adalah kemampuan seorang dalam mengaitkan elemen yang ada menjadi suatu pola baru, seperti menyusun, merencanakan, kategorikan, mendesain, dan menciptakan.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Proses evaluasi penting untuk membuat keputusan alternatif berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui tahapan pengetahuan.

2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Arsyad, G, Silfia, N, N, Faina, 2021 berikut penjelasan singkat tentang kedua kelompok yaitu dengan cara memperoleh kebenaran non ilmiah dan cara baru atau ilmiah.

a. Cara memperoleh kebenaran non ilmiah

1) Cara coba salah (*Trial and Error*)

Orang menggunakan cara trial and error sebelum kebudayaan atau peradaban, mencoba cara berbeda hingga dapat masalah teratasi.

2) Secara kebetulan

Penemuan kenyataan terjadi dengan cara tak terduga karena tidak disengaja oleh individu yang terlibat.

3) Cara kekuasaan atau otoriter

Banyak adat istiadat dan kebiasaan yang diikuti dalam kehidupan sehari-hari tanpa dipedulikan. Baik tokoh masyarakat resmi maupun informal mempunyai dampak terhadap perilaku ini, yang sering kali diturunkan dari generasi ke generasi. Orang sering kali mengadopsi keyakinan tanpa memverifikasi kebenarannya.

4) Berdasarkan pengalaman sendiri

Pepatah "Pengalaman adalah guru terbaik" berarti pengalaman adalah sumber pengetahuan yang berharga dalam belajar.

5) Melalui jalan pikir

Seiring berkembangnya kebudayaan, pemikiran manusia pun ikut berkembang. Manusia dapat menggunakan argumen untuk memperoleh

pengetahuan. Untuk memperoleh kebenaran ilmu, seseorang menggunakan pemikirannya secara tidak langsung melalui yang dikemukakan dan mencari hubungan-hubungan sehingga dapat menarik kesimpulan.

b. Cara Baru atau Ilmiah

Metodologi penelitian saat ini adalah pendekatan sistematis dan ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan, dikenal sebagai metode penelitian ilmiah.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan menurut Rahayu dalam Agustini, 2019 yaitu dibagi menjadi :

1) Pendidikan

Suatu proses dimulai oleh seseorang untuk mengembangkan dan meningkatkan kehidupan mereka untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan dalam memberikan informasi penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan upaya memberikan pengetahuan untuk mendorong perubahan perilaku positif.

2) Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip Nursalam, pekerjaan adalah untuk mencari nafkah dan memenuhi semua kebutuhan seseorang harus bekerja dan memperoleh pengetahuan atau pengalaman secara langsung maupun tidak langsung.

3) Usia

Usia individu yang terhitung dari mulai saat dilahirkan hingga saat berulang tahun dan usia dapat menyebabkan perubahan fisik, dan psikologis.

4) Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi perkembangan dan perilaku sejak lahir.

5) Sosial Budaya

Sistem sosial dan budaya bagi masyarakat dapat memberikan

pengaruh sikap dalam berbagai menerima informasi. Budaya merupakan tempat kita dilahirkan dan dibesarkan memiliki pengaruh besar terhadap cara kita berpikir dan berperilaku.

6) Pengalaman

Pengetahuan yaitu didapat dari pengalaman sendiri atau pun pengalaman orang lain, pengalaman ini yaitu sesuatu macam untuk mendapatkan kenyataan sesuai keterampilan pengetahuan sendiri.

2.1.5 Kategori tingkat Pengetahuan

Terdapat tiga kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase menurut Tonasih, 2015 yaitu:

- a) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilai 76-100%
- b) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilai 56-75%
- c) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilai < 56%

Setiap kalimat pernyataan dengan nomor ganjil adalah pernyataan yang benar diberikan nilai 1 dan setiap kalimat pernyataan dengan nomor genap adalah kalimat yang salah diberikan nilai 0.

2. 2 ASI Eksklusif

2.2.1 Defenisi ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah makanan alamiah dalam bentuk cairan yang memiliki kandungan gizi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dan ASI merupakan cairan sekresi kelenjar payudara ibu setelah melahirkan, fleksibel, mudah didapatkan, siap diminum, segar serta terbebas dari kontaminasi bakteri dan ASI juga memiliki yang lengkap dan sempurna untuk keperluan bayi sehingga ASI merupakan makanan paling terbaik untuk bayi menurut Jumiyati & Demsa, S, 2019 dalam Fajria, L, Khairina, I, Annisa, Z, 2023.

Bayi baru lahir yang mendapat ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya mereka hanya menerima ASI dan tidak menerima makanan lain menurut Jumiyati, Simbolon, D, 2015.

Sedangkan definisi ASI eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO) adalah ASI eksklusif merupakan makanan alami pertama bayi yang dapat memberikan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi selama bulan-bulan pertama kehidupannya. ASI eksklusif ini adalah bentuk makanan cair yang alamiah dan merupakan makanan terbaik bagi bayi, karena memiliki kandungan gizi yang cukup serta mampu melindungi bayi dari infeksi berkat kandungan antibodi yang dimilikinya. menurut Deswita, Herian, Y, Wafiqah, I, 2023.

ASI eksklusif merupakan makanan pertama, utama dan terbaik untuk bayi. ASI mengandung nutrisi lengkap yang dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang bayi serta antibodi yang bisa membantu bayi membangun sistem kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhannya menurut Ningsih, A. D, Ludvia, I, 2021.

2.2.2. Macam-Macam ASI Eksklusif

Adapun macam macam Air Susu Ibu menurut stadium laktasi menurut Sari, P, E, Rimandini, D, K, 2021.

1. Kolostrum (ASI hari 1-4)

Kolostrum adalah cairan kental berwarna kekuningan yang keluar pada hari pertama hingga hari keempat setelah melahirkan. Dibandingkan dengan ASI asli, kolostrum memiliki konsentrasi sel darah putih dan antibodi yang lebih besar, dan kolostrum juga tinggi *immunoglobulin A* (IgA) yang berperan sebagai imun pasif pada bayi dan mencegah masuknya patogen. Selain itu, IgA ini membantu melindungi bayi dari kepekaan terhadap makanan.

Kolostrum mengandung protein tinggi 8,5%, karbohidrat 3,5%, lemak 2,5%, garam dan mineral 0,4%, air 85,1%, vitamin larut lemak serta zat

antibodi yang 10-17 kali lebih banyak dari ASI matur. Total energi yang terkandung sekitar 58 kal/100 ml dan volume sekitar 150-300 ml/hari.

Cairan awal yang dikeluarkan kelenjar payudara disebut kolostrum. Kolostrum terdiri dari jaringan dan bahan yang masih berada di saluran kelenjar payudara dan alveoli baik sebelum maupun sesudah fase nifas.

2. Air susu Masa Transisi (ASI hari 5-10)

ASI masa transisi terjadi pada hari ke 5 sampai hari ke 10, dimana berhentinya produksi kolostrum lebih dua minggu setelah melahirkan dan produksi ASI oleh kelenjar payudara mulai stabil. Kandungan protein dalam air susu ibu semakin menurun, namun kandungan lemak, laktosa, vitamin larut air dan juga volume ASI akan semakin meningkat. Peningkatan volume ASI dipengaruhi oleh lamanya menyusui yang kemudian akan digantikan oleh ASI matang. Susu transisi merupakan cairan kolostrum yang lama kelamaan akan berubah menjadi ASI matang, ditandai dengan adanya pergeseran komposisi nutrisi dari kolostrum dan peningkatan volume.

3. Air Susu Matur

ASI matur merupakan ASI yang disekresi dari hari ke-10 sampai seterusnya dan komposisinya relatif konstan. Berikut ciri dari susu matur yaitu :

- a. Kandungan ASI yang dikeluarkan setelah hari ke 10 cukup stabil yang lain menyatakan bahwa konsistensi ini hanya berlangsung dari minggu ke 3 hingga minggu ke 5.
- b. Pada saat ibu sehat, maka produksi ASI untuk bayi akan terpenuhi sehingga ASI merupakan makanan satu satunya yang paling baik dan cukup untuk bayi sampai usia enam bulan.
- c. ASI matang warnanya dapat bertukar setimpal dengan kandungan lemak. Pertama kali keluar, ASI matur hendak berwarna putih bening tau biasa disebut foremilk, suatu cairan berwarna putih kekuningan yang diakibatkan warna dari garam kalsium caseinat,

- ribiflavin, dan karoten yang terdapat di dalamnya.
- d. Tidak menggumpal jika di panaskan.

2.2.3 Kandungan Gizi Dalam ASI Eksklusif

Menurut Maryunani, 2017 dalam Buku Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif.

a) Protein dalam ASI

Protein ASI mempunyai komposisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan protein yang terdapat pada asam amino, termasuk *Whey* dan *Casein*. *Whey* lebih mudah dicerna, sedangkan *Casein* lebih larut dan kualitasnya lebih baik.

b) Karbohidrat dalam ASI

Laktosa merupakan jenis karbohidrat utama dalam ASI yang berperan penting sebagai sumber energi. Dalam ASI Karbohidrat utama laktosa berfaedah sebagai sumber energi otak. Karbohidrat laktosa yang diperoleh dalam ASI baik untuk bayi karena, tidak seperti anak-anak, sistem pencernaan bayi baru lahir mengandung enzim laktosa.

c) Lemak

Lemak merupakan zat gizi terbesar kedua di ASI dan menjadi sumber energi utama bayi serta berperan dalam pengaturan suhu bayi dan berfungsi sebagai penghasil kalori/energi utama, menurunkan risiko penyakit jantung di usia muda.

d) Mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap walaupun kadarnya relatif rendah, tetapi bisa mencukupi kebutuhan bayi sampai berumur 6 bulan. zat besi dan kalsium dalam ASI merupakan mineral yang sangat stabil dan mudah diserap dan jumlahnya tidak dipengaruhi oleh diet ibu. Zat besi dalam ASI memiliki daya serap yang baik, meskipun jumlahnya mungkin hampir sama dengan susu sapi, tetapi asimilasinya lebih efisien bagi bayi.

e) Vitamin

ASI mengandung berbagai vitamin yang diperlukan bayi diantaranya adalah vitamin A yang berguna bagi perkembangan penglihatan bayi, vitamin D, vitamin E terdapat terutama dalam kolostrum, vitamin K berfungsi sebagai katalisator pada proses pembekuan darah terdapat dalam ASI dengan jumlah yang cukup dan mudah diserap.

2.2.4 Manfaat Pemberian ASI Eksklusif

Menurut AZZ, C. A, 2017 dalam buku 100% segalanya tentang bayi.

1. Manfaat Bagi Bayi

- a) Air Susu Ibu adalah asal mula makanan bergizi yang memberikan zat gizi esensial, komposisi sesuai kebutuhan bayi, dan berfungsi menjadi makanan sehat akan mencukupi seluruh kebutuhan bayi selama enam bulan.
- b) Melindungi bayi terhadap infeksi seperti diare, infeksi telinga, flu.
- c) ASI bisa menaikkan kepandaian dan keaktifan bagi bayi dengan memberikan dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan otak, mendorong pertumbuhan motorik dan sensorik.
- d) ASI mengandung seimbang nutrisi cocok untuk tumbuh kembang bayi, terjalin kasih sayang antara ibu dan bayi, menunjang perkembangan kepribadian dan kecerdasan emosional.
- e) Meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dengan bayi, semakin sering bayi dalam dekapan ibunya, maka bayi akan semakin merasakan kasih sayang ibunya.
- f) ASI mudah dicerna dan digunakan oleh tubuh bayi.
- g) Menurunkan resiko terhadap obesitas pada usia dewasa.

2. Manfaat bagi Ibu

- a) Mendukung ibu memulihkan diri dari proses persalinannya.
- b) Menghentikan pendarahan sesudah melahirkan maka memperlancar pemulihan rahim ke bentuk aslinya akibat kontraksi dalam menyusui.

- c) Menghindari ibu nifas mengalami anemia defisiensi besi oleh karena proses involusi uterus yang cepat.
- d) Mencepatkan penurunan berat badan sejak kehamilannya.
- e) ASI mudah diperoleh selalu siap diberikan setiap saat, dan secara ekonomi jauh lebih murah.
- f) Mengurangi kemungkinan menderita kanker.
- g) Lebih ekonomis dan dan murah.
- h) Tidak merepotkan dan hemat waktu.
- i) Memperkuat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.

3. Manfaat bagi keluarga

- a) Sederhana untuk diberikan kepada bayi.
- b) Mengecilkan biaya pengeluaran rumah tangga.
- c) Bayi yang mendapatkan ASI akan jarang terkena risiko sakit, dan dapat menghemat biaya untuk berobat.

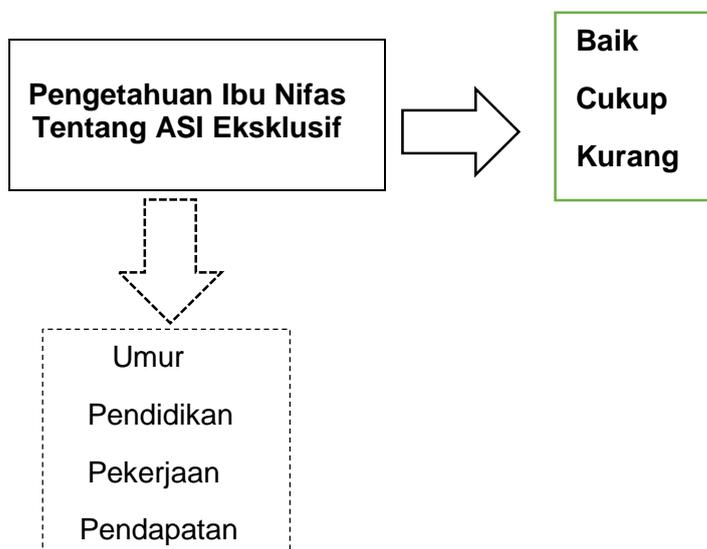
2.2.5 Risiko Bila Memberi Cairan Tambahan Sebelum Bayi Berusia 6 Bulan

Maryunani, 2021 menyatakan bahwa pemberian cairan pada bayi baru lahir sebelum usia enam bulan mempunyai risiko terhadap kesehatannya. Bahaya diantara bahaya tersebut adalah :

- a) Pemberian cairan tambahan meningkatkan risiko kekurangan gizi dan risiko terkena penyakit.
- b) Mengganti ASI dengan cairan yang sedikit dapat berpengaruh buruk bagi kondisi bayi, daya tahan hidupnya, pertumbuhan, dan perkembangannya. Berikut adalah beberapa dampak negatif yang mungkin terjadi kekurangan nutrisi, penurunan daya tahan tubuh, gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

c) Pemberian cairan tambahan seperti air putih pada bayi yang masih menyusui secara eksklusif sebelum usia enam bulan tidak disarankan, karena ASI sudah mengandung kadar air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan cairan bayi oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pengasuh untuk memahami pentingnya memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi dan menghindari memberikan cairan tambahan seperti air putih kecuali atas indikasi medis yang spesifik.

2.3 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan gambar diatas maka kerangka konsep penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pemberian ASI Eksklusif.

2.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator parameter	Alat ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan ibu nifas mengenai ASI eksklusif	Pemahaman ibu nifas tentang ASI eksklusif berupa Defenisi ASI eksklusif, Macam macam ASI eksklusif, Komposisi Gizi Dalam ASI eksklusif, Manfaat Pemberian ASI eksklusif, Risiko Bila Memberi Cairan Tambahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik apabila nilai yang diperoleh 76 – 100% dari seluruh pernyataan atau jumlah skor 15-20 2. Cukup apabila nilai yang diperoleh 56-75% dari seluruh pernyataan atau jumlah skor 11-14 3. kurang apabila nilai yang diperoleh <56% dari seluruh pernyataan atau jumlah skor ≤ 10 	Kuesioner	Ordinal
2	Umur	Umur untuk menghitung usia responden berdasarkan tanggal lahir sampai dengan ulang tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia muda : ≤ 20 tahun 2. Usia reproduktif : 21- 35 tahun 3. Usia tua > 36 tahun 	Kuesioner	Interval
3	Pendidikan	Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang pengajaran dan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi 	Kuesioner	Ordinal

Tabel 2.1 Lanjutan

4	Pekerjaan	Pekerjaan aktivitas utama yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari hari	1. Buruh 2. Petani 3. Wiraswasta 4. PNS 5. IRT 6. Lainnya	Kuesioner	Nominall
5	Pendapatan	Pendapatan adalah hasil pekerjaan yang dilakukan untuk menghasilkan uang berdasarkan UMR Kab Dairi Rp 2.800.000	1. Kurang : jika pendapatan $\leq 2.800.000$ 2. Cukup : jika pendapatan $> 2.800.000$	Kuesioner	Nominal